

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA SENI RUPA SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Rupa
Fase / Kelas	: B / 4 (Empat)
Semester	: 2 (Genap)
Unit 12	: Kelas Apresiasi : Bertemu Seniman dan
Elemen dan Sub-Element Capaian	: Pengrajin Setempat
	A.1 Mengalami, merasakan, merespon dan bereksperimen dengan aneka sumber, termasuk karya seni rupa dari berbagai budaya dan era
	A.2 Mengamati, merekam dan mengumpulkan pengalaman dan informasi seni rupa
	Merefleksikan
	R.1 Menghargai pengalaman dan pembelajaran artistik
	Berdampak
	D.1 Memilih, menganalisa, menghasilkan karya untuk membangun kepribadian dan karakter yang berdampak pada diri sendiri dan orang lain
Alokasi Waktu	: 1 Kali Pertemuan (2 X 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Siswa dapat mengalami pertemuan dengan seniman atau pengrajin setempat	
2. Siswa dapat memahami karya dan penuturan seniman atau pengrajin setempat	
3. Siswa dapat mengamati karya dan penuturan seniman atau pengrajin setempat	
4. Siswa dapat menuliskan pengalaman, pemahamannya dalam sebuah esai	
5. Siswa dapat menjelaskan tulisannya dengan baik	
6. Meningkatkan kemampuan apresiasi seni	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	
• Akhlak Beragama: Mensyukuri keindahan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	
• Akhlak Kepada Alam: Memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan alam sekitar.	
• Bernalar Kritis	
• Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan: Menunjukkan rasa ingin tahu dan dapat bertanya untuk membantu pemahaman dalam seni.	
• Berkebinekaan Global	
• Komunikasi dan Interaksi antar Budaya: Berkomunikasi dengan budaya yang berbeda dari dirinya dengan memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan masing-masing budaya.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi	

Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas IV Penulis : Samuel Indratma & Faisal Kamandobat
E. TARGET PESERTA DIDIK
· Peserta didik reguler/tipikal
F. MODEL PEMBELAJARAN
· Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan Pembelajaran Praktik.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat mengalami pertemuan dengan seniman atau pengrajin setempat 2. Siswa dapat memahami karya dan penuturan seniman atau pengrajin setempat 3. Siswa dapat mengamati karya dan penuturan seniman atau pengrajin setempat 4. Siswa dapat menuliskan pengalaman, pemahamannya dalam sebuah esai 5. Siswa dapat menjelaskan tulisannya dengan baik 6. Meningkatkan kemampuan apresiasi seni
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
· Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengalami pertemuan dengan seniman atau pengrajin setempat, memahami karya dan penuturan seniman atau pengrajin setempat, mengamati karya dan penuturan seniman atau pengrajin setempat, menuliskan pengalaman, pemahamannya dalam sebuah esai, menjelaskan tulisannya dengan baik dan meningkatkan kemampuan apresiasi seni.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
· Jelaskan cara membuat jadwal pelajaran hias ?
D. DESKRIPSI
Unit pembelajaran kali ini adalah bertemu dengan seniman atau pengrajin setempat. Model pembelajaran yang relevan adalah <i>discovery learning</i> yang menekankan aspek penjelajahan dalam wawasan dan eksperimen, menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran dan kemampuan mereka dalam menyatukan beberapa unsur pengetahuan (misalnya komposisi dan ragam hias dekoratif). Guru dapat memberi tugas mandiri kepada siswa dan pada akhir pembelajaran guru melakukan refleksi, evaluasi dan penilaian/asesmen terhadap keseluruhan proses pembelajaran.
E. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Pokok-Pokok Materi Seni rupa merupakan sebuah ekosistem sosial yang terdiri dari seniman, karya seni dan publik seni. Ketiganya saling mempengaruhi satu sama lain sedemikian rupa sehingga membentuk dinamika dalam sejarah seni dan masyarakat. Pada masyarakat yang sudah maju, seni rupa mendapat apresiasi yang tinggi dengan adanya galeri, gedung pertunjukan, balai lelang dan museum. Hal tersebut dilakukan mengingat seni rupa juga ikut mempengaruhi perkembangan bidang-bidang lain dalam kehidupan seperti ekonomi, arsitektur, bahkan sains dan teknologi. Apresiasi terhadap karya seni dilakukan dengan berbagai cara. Masyarakat umum melakukannya dengan menikmati keindahan warna, bentuk dan komposisinya. Bagi masyarakat yang semakin berkembang, mereka mulai melakukannya secara kritis dengan memahami pemikiran dan perasaan yang terkandung dalam karya seni. Adapun bagi masyarakat yang sudah maju, mereka mengapresiasi karya seni dengan cara mengemabangkan seni itu sendiri atau menggunakannya untuk mendorong inovasi dalam

bidang-bidang yang lain.

Namun, sebelum melangkah jauh, kita perlu terlebih dahulu mengenal karya seni dengan baik. Caranya adalah dengan mengapresiasi karya-karya seni rupa di sekitar kita baik tradisional maupun modern. Jika tidak ada seniman, bisa juga dilakukan terhadap pengrajin gerabah, penenun kain, anyaman atau yang lainnya. Para siswa dapat mengamati secara langsung bagaimana seniman mencipta karya-karyanya dan melakukan dialog dengan seniman untuk mengetahui proses kreatifnya.



Gambar 14. Bertemu dengan Seniman
Sumber: Kemendikbud/Titi Hendro Irawan (2021)

Dengan cara tersebut, siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan secara langsung dari seniman atau pengrajin. Guru dapat memberi tugas kepada siswa untuk menuliskan hasil pengamatan dan dialognya dengan seniman. Tulisan dengan data paling lengkap, penyajian yang sistematis dan gaya bahasa yang menarik layak mendapat apresiasi yang baik pula. Dengan menulis, kita melatih siswa mendokumentasikan karya seni di sekitar kita, mengorganisir pemikiran agar lebih tertata dan melatih mengembangkan pemikiran dan apresiasi seni.

2. Kegiatan Pengajaran di Kelas

a. Persiapan Pembelajaran

- Guru mempelajari pokok-pokok materi
- Guru menambahkan pengetahuan lain dari sumber lain dengan topik yang sama
- Guru mengidentifikasi seniman dan pengrajin di sekitar sekolah

b. Pembelajaran di Kelas

- Guru menyampaikan salam kepada siswa
- Guru menyampaikan topik pembelajaran apresiasi seni dengan seniman atau pengrajin setempat
- Guru menjelaskan pokok-pokok materi tentang apresiasi seni dengan seniman atau pengrajin setempat
- Guru menjelaskan cara menulis secara sederhana dan baik dari proses apresiasi seni dengan seniman atau pengrajin setempat
- Guru memberi beberapa contoh

c. Pengerjaan Tugas

- Guru mendampingi siswa bertemu seniman atau pengrajin setempat
- Siswa membuat rancangan tulisan
- Siswa menyerahkan tulisan mereka tentang apresiasi seni
- Guru dan siswa mendiskusikan karya yang dihasilkan berdasarkan pokok-pokok materi

3. Kegiatan Penutup

- Kegiatan diakhiri dengan menyimpulkan secara bersama-sama tentang pembelajaran yang dilaksanakan.
- Guru mengadakan refleksi dengan mengecek pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.
- Siswa diajak menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama sesuai agama dan kepercayaan siswa.

F. REFLEKSI

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan pembelajaran di kelas.

- 1) Sudahkah siswa memahami penjelasan Anda tentang tekstur?
- 2) Bagaimana pemahaman siswa tentang tekstur ketika diwujudkan menjadi sebuah karya?
- 3) Bagaimana karya siswa ketika dikaitkan dengan pokok-pokok materi pembelajaran yang Anda jelaskan?
- 4) Pengalaman apa saja yang ditemukan dalam bereksperimen dengan tekstur?
- 5) Apa saja yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran agar hasilnya semakin baik?

G. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen / Penilaian

Indikator	Bobot	Skor				Jumlah Bobot x Skor
		1	2	3	4	
Pemahaman terhadap pokok-pokok materi	20					
Pengembangan terhadap pokok-pokok materi	30					
Karya eksperimen	30					
Kepribadian Pancasila	20					
Total Bobot	100					

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Siswa dianjurkan menulis dengan tangan
- Siswa diperbolehkan menambahkan hiasan pada tulisannya

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Tugas kepada siswa untuk menuliskan hasil pengamatan dan dialognya dengan seniman



Gambar 14. Bertemu dengan Seniman
Sumber: Kemendikbud/Tri Hendro Irawan (2021)

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- ✓ Buku panduan guru Seni Rupa Kelas 4 Kemendikbud RI Tahun 2021
- ✓ Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. GLOSARIUM

Glosarium

- Komposisi** : Penempatan, penyusunan atau aransemen unsur-unsur seni rupa, dengan mengatur dan mengorganisasikannya menjadi sebuah susunan yang bagus, teratur, dan serasi. Komposisi dalam seni rupa menjadi penting agar sebuah karya terlihat bagus dan indah. Prinsip-prinsip komposisi adalah kesatuan, keseimbangan, gerakan, irama, fokus, kontras, pola dan proporsi.
- Kesatuan** : Semua bagian dalam lukisan memiliki nada dan tujuan yang selaras, saling mendukung satu sama lain, tidak berdiri sendiri atau terpisah.
- Keseimbangan** : Keseimbangan terjadi ketika lukisan tidak lebih berat di satu bagian serta teratur secara simetris dengan efek memberi rasa tenang sedangkan pengaturan asimetris akan menciptakan perasaan dinamis. Sebuah lukisan yang tidak seimbang akan menciptakan kegelisahan.
- Gerakan** : Lukisan juga memiliki efek gerakan, seperti aliran sungai, burung dan pesawat terbang, serta hembusan angin.
- Irama** : komposisi dalam seni rupa dapat memiliki irama, di dalamnya terdapat ritme, pengulangan dan pelipatgandaan atau dari garis, bentuk atau warna yang sama, sehingga membentuk musik dan harmoni.

- Fokus** : Fokus (*point of interest/center of interest*): Mata pemirsa pada akhirnya ingin berhenti pada bagian yang dianggap paling penting atau menarik pada sebuah lukisan. Fokus merupakan pusat perhatian utama, sedang hal-hal lain hadir mendukung dan memperkuat keberadaannya
- Kontras** : Lukisan dengan nilai kontras mampu menampilkan perbedaan terang dan gelap dengan baik dan terukur, misalnya bagian yang tertimpa cahaya dan bayangannya.
- Pola** : Pengulangan garis, bentuk, warna, atau nilai-nilai pada komposisi dalam seni rupa.
- Proporsi** : Kepantasan ukuran dan skala objek-objek dalam lukisan, misalnya tinggi pohon pisang dan manusia, serta burung yang hinggap.
- Perspektif** : Dari bahasa Italia, *Prospettiva*, artinya gambar pandangan. Perspektif adalah tampilan objek berdasarkan sudut, jarak dan arah mata memandang. Misalnya, semakin jauh objek maka akan semakin kecil ukurannya.
- Aereal Perspektif** : Cara menggambar berdasarkan pada tegas/buramnya garis atau warna. Menurut penglihatan mata, semua benda yang dekat dengan mata garis batasnya akan tampak tegas dan benda yang jauh garis batasnya akan mengerucut dan semakin hilang pada satu titik.
- Linear Perspektif** : Cara menggambar perspektif yang menggunakan bantuan titik lenyap atau garis-garis yang memusat ke satu titik.
- Dekoratif floral** : seni dekoratif dengan motif dedaunan yang dilipatgandakan berdasarkan pola tertentu. Misalnya batik.
- Dekoratif geomteris** : seni dekoratif dengan motif bidang-bidang geometris yang dilipatgandakan berdasarkan pola tertentu. Misalnya ubin, keramik atau tegel rumah.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Efland, Arthur D. (1990) A History of Art Education. Teacher College Press
- Arnheim, Rudolf (1974). Art and Visual Perception: A Psychology of the Creative Eye. University of California Press
- Muhirah Dra., M.Pd., Nurbaiti S.Pd. M.Pd (2018) Dasar-dasar Seni dan Desain. Siyah Kuala University
- Cees W. De Jong, Klaus Klemp, Erik Mattie (2017). Ten Principles for Good Design. Prestel
- Abduh, Moch. (PJ). (2019) Panduan Penilaian Tes Tertulis. Pusat Penilaian Pendidikan Jakarta
- Abduh, Moch. (PJ). (2019) Panduan Penilaian Kinerja. Pusat Penilaian Pendidikan Jakarta
- <https://www.merdeka.com/gaya/3-kreasi-cara-membuat-bunga-dari-sedotanplastik-kln.html>
Diunduh tanggal 16 Februari 2021 pukul 09.30 WIB
- <https://saintif.com/unsur-seni-rupa/tekstur-seni-rupa/>
Diunduh tanggal 16 Februari 2021 pukul 09.30 WIB

<https://modulmerdeka.com/>

<https://sidu.id/id/berita/cara-membuat-dekorasi-bendera-dari-kertas-origami>

Diunduh tanggal 16 Februari 2021 pukul 09.30 WIB

<https://www.gambar.pro/2010/04/76-gambar-dekoratif-yang-mudah-terlihat.html>

Diunduh tanggal 16 Februari 2021 pukul 09.30 WIB

<https://moondoggiesmusic.com/jenis-motif-geometris/#gsc.tab=0>

Diunduh tanggal 16 Februari 2021 pukul 09.30 WIB

<https://id.nctodo.com/make-simple-stamp-out-of-potato>

Diunduh tanggal 16 Februari 2021 pukul 09.30 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Hokusai-fuji7.png>

Diunduh tanggal 16 Februari 2021 pukul 09.30 WIB

<https://wonderfuldiy.com/diy-piggy-banks/>

Diunduh tanggal 16 Februari 2021 pukul 09.30 WIB

<https://www.modulguruku.com/>